

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI
INFORMASI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UINAR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURJALIA

NIM: 140212051

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI
INFORMASI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UINAR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

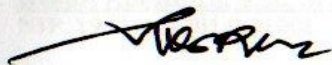
NURJALIA

NIM. 140212051

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Yusran, M.Pd
NIP. 197106261997021003

Pembimbing II,



Hendri Ahmadian, S.Si., M.I.M
NIP. 198301042014031002

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI
INFORMASI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UINAR-RANIRY**

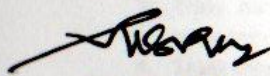
SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi**

Pada Hari/Tanggal: **Jumat, 9 Februari 2018**
23 Jumadil Awal 1439 H

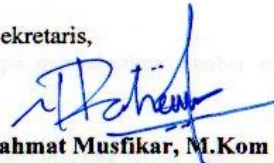
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Yusran, M.Pd
NIP. 197106261997021003

Sekretaris,



Rahmat Musfikar, M.Kom

Penguji I,



Hendri Ahmadian, S.Si., M.I.M
NIP. 198301042014031002

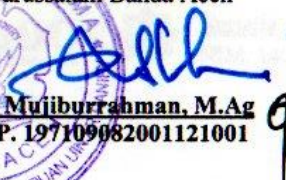
Penguji II,



Mira Maisura, M.Sc

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Mujiurrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurjalia
NIM : 140212051
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Dengan ini menerangkan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Apabila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 29 Januari 2018

Yang Menyatakan,

Nurjalia

NIM. 140212051

ABSTRAK

Nama : Nurjalia
Nim : 140212051
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Tanggal Sidang : 9 Februari 2018
Tebal skripsi : 63 Halaman
Pembimbing I : Yusran, M.Pd
Pembimbing II : Hendri Ahmadian.S.Si.,M.I.M
Kata Kunci : Pengaruh, Media Sosial, Prestasi Akademik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan atas perhitungan yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Variabel bebasnya adalah media sosial dan variabel terikatnya yaitu prestasi akademik (IPK) mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya di Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) yang dimulai pada bulan juli sampai januari 2018. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PTI yang diambil secara random (acak) berjumlah 220 mahasiswa. Data yang diperoleh dari data kuisioner, Teknik analisisnya menggunakan uji prasyarat dengan korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa yang dibuktikan dengan nilai r hitung 0,46 dan nilai signifikasinya sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada sanjungan dan pujian yang berhak diucapkan selain hanya kepada Allah SWT, Dzat yang Maha Indah dan Maha Lembut yang senantiasa memberikan rahmat dan cinta-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kasih kepada teladan kita yakni Junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa kita kezamaan yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dan masukan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang dengan izin, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr.Mujiburrahman,MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, pembantu

dekan serta karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Yusran, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Yusran, M.Pd, selaku pembimbing pertama dan kepada Bapak Hendri Ahmadian.S.Si.,M.I.M selaku dosen pembimbing kedua yang telah begitu banyak memberikan arahan dan masukan, keluangan waktu selama proses penyusunan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua Orang Tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak henti-hentinya.
8. Terimakasih kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi.
9. Seluruh Teman-teman yang membantu dan mendukung dalam penyelesaian studi ini.

Selaku hamba berserah diri kepada Allah SWT, segala sesuatu menurut kehendak-Nya. Dengan segala upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun saya menyadari bahwa masih banyak sekali terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun yang dijadikan masukan guna menyempurkan skripsi ini dengan baik dilain waktu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahman dan Rahim-Nya kepada kita semua. Amin.

Banda Aceh, 30 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Media Sosial.....	10
B. Prestasi Akademik.....	Error! Bookmark not defined.15
C. Penelitian Yang Relevan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Rancangan Penelitian	46
B. Jadwal Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian.....	47
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	48
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Teknik Prasyarat Analisis	57
H. Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	61
B. Identitas Responden.....	61
C. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.62
D. Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.75
E. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

1.1	Variabel Penelitian.....	48
4.1	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 1.....	64
4.2	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 2.....	65
4.3	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 3.....	66
4.4	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 4.....	66
4.5	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 5.....	67
4.6	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 6.....	67
4.7	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 7.....	68
4.8	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 8.....	69
4.9	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 9.....	70
4.10	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 10.....	70
4.11	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 11.....	71
4.12	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 12.....	72
4.13	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 13.....	73
4.14	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 14.....	74
4.15	Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 15.....	74

DAFTAR TABEL

3.1	Jadwal Penelitian	37
3.2	Jumlah Populasi	49
3.3	Jumlah Sampel	50
3.4	Kriteria Reliabilitas	55
3.5	Kisi-Kisi Instrumen.....	56
4.1	Identitas Responden.....	62
4.2	Statistik Deskriptif	63
4.3	Deskripsi Butir-Butir Soal.....	64
4.4	Case Processing Summary	76
4.5	Uji Validitas Soal.....	76
4.6	Uji Reliabilitas Instrument.....	77
4.7	Uji Normalitas	78
4.8	Hasil Uji Normalitas	78
4.9	Uji Linearitas Regresi	79
4.10	Uji Korelasi Pearson	81
4.11	Uji Koefisien Determinasi.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini informasi tidak hanya dibuat oleh institusi media tertentu tetapi semua kalangan masyarakatpun mempunyai kesempatan yang sama untuk memproduksi dan pemenuhan kebutuhan. Sekarang kehadirannya lebih dimanfaatkan sebagai media sosial. Karena dengan media sosial kehidupan dunia nyata dapat ditransformasikan ke dalam dunia maya. Media sosial (medsos) telah menjadi bagian integral masyarakat modern. Selalu saja ada ruang virtual yang begitu diminati oleh penggunanya. Ada akun-akun untuk berbagi foto, video, status terbaru, saling menyapa dan bertemu secara virtual dengan teman-teman baru dan teman-teman lama. Dan kebutuhan akan keberagaman komunikasi yang muncul di masyarakat.

Secara garis besar media sosial bisa dikatakan sebagai sebuah media *online*, di mana para pengguna (*user*) dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang canggih. Internet, media sosial dan teknologi multimedia menjadi satu kesatuan yang sulit dipisahkan serta mendorong pada hal-hal baru. Saat ini media sosial yang paling banyak digunakan dan tumbuh pesat berupa jejaring sosial, blog dan wiki.¹

¹http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2015/01/15/buku-media-sosial-kementerian-perdagangan-id0_1421300830.pdf (Di akses pada tanggal 02 Agustus 2017 pukul 09.27)

Banyaknya situs media sosial yang muncul memungkinkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan biaya yang murah dibandingkan dengan menggunakan telepon. Salah satu dampak positif yang lain dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi. Namun dari kemudahan yang ditawarkan media tersebut, terdapat sisi lain yang dapat merugikan penggunaannya dan orang-orang disekitarnya, yakni berkurangnya interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan.

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry adalah salah satu univeristas Islam, yang tidak hanya mengkaji tentang ilmu-ilmu islam saja, akan tetapi juga mengkaji bidang-bidang ilmu lainnya. Contohnya seperti, ilmu sosial, teknologi dan lain sebagainya. Jika kita melihat lebih dekat, dengan perbedaan bidang ilmu yang ditempuh seorang mahasiswa, maka berbeda juga cara dia belajar di lingkungan tersebut. Perbedaannya juga dapat dilihat dari tingkah laku, pergaulan, dan interaksi sosial dengan sesama mahasiswa. Banyak mahasiswa menggunakan internet hanya untuk kepentingan aktivitas kesenangan (*leisure/fun activities*) dari pada untuk kepentingan lainnya seperti pencarian informasi (*information utility*), komunikasi (*communication*), dan transaksi (*transactions*)².

Mahasiswa adalah kelompok yang terlihat lebih rentan terhadap ketergantungan pada internet dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. Karena

²http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2015/01/15/buku-media-sosial-kementerian-perdagangan-id0_1421300830.pdf (Di akses pada tanggal 02 Agustus 2017 pukul 09.27)

mahasiswa berada pada fase *emerging adulthood* yaitu masa transisi dari masa remaja akhir menuju ke dewasa muda dan sedang mengalami dinamika psikologis.³ Pada fase ini, mahasiswa sedang berproses membentuk identitas diri, berusaha untuk hidup lebih mandiri dengan melepaskan diri dari dominasi ataupun pengaruh orang tua. *Emerging adulthood* juga memiliki karakter yang kurang stabil seperti hubungan interpersonal, pengelolaan kebutuhan hidup, pengembangan emosional dan kognitif. Ketika individu mengalami kesulitan dalam perkembangannya, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan internet menjadi lebih penting dibandingkan dengan apa yang dilakukan orang lain pada umumnya, karena aktivitas *online* dapat memperluas dan memperkuat jaringan sosial mereka.⁴

Nilai akademik menunjukkan prestasi belajar pada mahasiswa di sebuah instansi, sedangkan prestasi belajar merupakan salah satu indikator adanya derajat perubahan tingkah laku mahasiswa. Hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan dosen. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah terjadi proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes pada materi pokok bahasan.

³Kandell, J. J, *Internet Addiction On Campus: The Vulnerability Of College Students, Cyberpsychology & Behavior Volume 1, Number 1.*(1998).h.5

⁴Smahel, D., Brown, B. B., & Blinka, L, 2012, *Associations between Online Friendship and Internet Addiction among Adolescents and Emerging Adults*, (*Developmental Psychology* 48 (2) : 381-288.).h.2

Menurut survei yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna jasa internet di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 132,7 juta orang. Jika dilihat berdasarkan usia, yang paling banyak menggunakan internet adalah usia 25-34 tahun yaitu sebanyak 75,8% dari keseluruhan penggunanya.

Sedangkan survei berdasarkan pekerjaan yang paling banyak yang menggunakan internet adalah mahasiswa, dimana angka prosentasenya adalah sebanyak 89,7% sedangkan jenis konten internet yang sering diakses adalah media sosial sebanyak 97,4%, sebanding dengan 129,2 juta manusia. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pengguna sosial media yang paling banyak adalah mahasiswa. Pada awal tahun 2011 Indonesia masuk dalam 3 negara pengguna Facebook terbesar di dunia, yaitu 32.129.460 pengguna. Posisi tersebut dibawah urutan pertama pembuatnya yaitu Amerika Serikat yang memiliki 146.805.000 pengguna. Ini berarti Indonesia melewati Inggris yang sebelumnya berada di atas Indonesia dengan memiliki 28.661.600 pengguna.⁵

Kementerian Pendidikan Jepang memperkirakan sekitar 518.000 anak-anak yang berusia 12-18 tahun mengalami kecanduan internet. Dan upaya pemerintah Jepang untuk meminimalisir angka tersebut adalah dengan mengirim mereka ke internet *fasting camp* yang tidak menyediakan fasilitas internet sama

⁵ APJII, *Profil Pengguna Internet Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, (2017)

sekali. Hal ini dilakukan agar anak-anak keluar dari dunia maya untuk mencegah dari depresi, obesitas, gangguan pendarahan dan gangguan tumbuh kembang.⁶

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa game online berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 29,1% sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil penelitian motivasi belajar siswa dipengaruhi 2 faktor, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik yang dimana seseorang siswa akan terus memfokuskan dirinya untuk selalu belajar dan itu merupakan keinginan dalam dirinya. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik adalah dorongan dalam luar seseorang dimana disini seseorang tidak terlalu mementingkan belajar dan bahkan seseorang tersebut akan lebih mementingkan hal lain untuk difokuskan.

Salah satunya adalah game online, dimana ketika bermain game online seseorang secara tidak langsung akan mempengaruhi motivasi belajarnya yang dikarenakan waktu dan tenaga yang dipergunakan akan banyak dihabiskan untuk bermain daripada belajar.⁷

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana **“Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.**

⁶ Silvia, Tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial, 2015. Jurnal (Vol.4 No.1).h.2

⁷ Angela, *Pengaruh Game Online terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 015 Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir*, (2013), Volume 1, Nomor 2, h.543

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka pada penelitian ingin mengetahui bagaimana pengaruh media sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap prestasi akademik.

C. Tujuan Penelitian

1. Media sosial dalam penelitian ini adalah Youtube, Instagram, Facebook dan WhatsApp
2. Penelitian ini mengambil populasi di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
3. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang diambil secara random.
4. Prestasi Akademik dalam penelitian ini menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

D. Manfaat penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap prestasi akademik mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya lewat suatu penelitian⁸. Adapun hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesa Nihil (H_0) :

“Tidak adanya pengaruh yang signifikan tentang media sosial terhadap nilai akademik mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi pada taraf signifikan 0,05.”

2. Hipotesa Kerja (H_1) :

“Adanya pengaruh yang signifikan tentang media sosial terhadap nilai akademik mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi pada taraf signifikan 0,05.”

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran pada saat penelitian, akan diuraikan beberapa kata operational yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. **Pengaruh** : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

⁸ Bahdin Nur Tanjung Dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 58

2. **Media Sosial** : Perkembangan teknologi-teknologi web terbaru menggunakan internet yang memudahkan manusia untuk bisa berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi ilmu dan membangun komunitas secara online, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri.
3. **Prestasi Akademik** : Hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan, nilai (*values*) dan sikap yang menetap sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari kativitas dalam belajar yang menjadi ukuran untuk mengetahui sejauh mana seorang siswa menguasai ahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajari.
4. **Youtube** : sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.
5. **Facebook** : merupakan jejaring sosial (*social network*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi.
6. **Instagram** : aplikasi media sharing yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter, dan membaginya ke berbagai jejaring sosial.
7. **WhatsApp** : Aplikasi perpesanan instan yang memungkinkan kita untuk mengirim file, pesan, video, foto dan obrolan online.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. MEDIA SOSIAL

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah perkembangan teknologi-teknologi web terbaru menggunakan internet yang memudahkan manusia untuk bisa berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi ilmu dan membangun komunitas secara online, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri. Fenomena ini muncul karena memungkinkan penggunaannya untuk menggunakan ruang seluas-luasnya di media sosial dan menunjukkan identitasnya yang lain dengan yang dimiliki pengguna tersebut di dunia nyata.¹⁷

Penelitian lain juga mengatakan bahwa media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di media sosial kini bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain: *Blog, Twitter, Facebook, Wikipedia*, dan *YouTube*. Perkembangan media sosial dalam beberapa tahun belakangan ini telah menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan.¹⁸

¹⁷ Flew, Terry, *New Media: An Introduction*.(New York: Oxford University Press, 2002.).h.3.

¹⁸ Dhias Angararefni nurmihasti, *Dampak Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga kelas XI Di SMKN 3 Wonosari*, (Yogyakarta : Fakultas Teknik Boga, 2012), h.20

2. Pembagian Media Sosial

Dalam majalah Business Horizons (2010) berjudul “*User of the World, Unite! The Challenges and Oppootunities of Social Media*”, Andreas M kaplan dan Michael Haenlein membuat klasifikasi ciri-ciri penggunaannya. Menurut mereka, pada dasarnya media sosial dapat dibagi menjadi enam jenis¹⁹, yaitu :

- a. **Proyek kolaborasi website**, dimana *user*-nya dizinkan untuk dapat mengubah, menambah, ataupun membuang konten-konten yang termuat di website tersebut, seperti wikipedia.
- b. **Blog dan microblog**, dimana user mendapat kebebasan dalam mengucapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan terhadap suatu hal, seperti Twitter.
- c. **Konten atau isi**, dimana para user di website ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti e-book, video, foto, gambar, dan lain-lain seperti youtube.
- d. **Situs jejaring sosial**, dimana para user memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain, seperti Facebook.
- e. **Virtual game world**, dimana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar-avatars sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti online game.

¹⁹http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2015/01/15/buku-media-sosial-kementerian-perdagangan-id0_1421300830.pdf (diakses pada tanggal 02 Agustus 2017 pukul 09.27)

f. *Virtual Social World*, merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain. *Virtual Social world* ini tidak jauh berbeda dengan *virtual game world*, namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti *Second Life*.

3. Ciri-ciri Media Sosial

Dengan muatan seperti itu, maka media sosial tidak jauh dari ciri-ciri berikut ini :

- a. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
- b. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* dan tidak ada gerbang penghambat.
- c. Isi disampaikan secara online dan langsung.
- d. Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.
- e. Media sosial menjadikan penggunanya sebagai kreator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
- f. Dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (sharing), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (group).

4. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Perkembangan media sosial tentu saja membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan pada mahasiswa dan itu bisa saja berpengaruh kepada prestasi akademik mahasiswa tersebut.

a. Dampak Positif

Adapun dampak positif sosial media adalah²⁰:

- 1) Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman tentang tugas (mencari informasi);
- 2) Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain;
- 3) Menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stress setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya.

b. Dampak Negatif

Selain dampak positif, media sosial juga memiliki dampak negatif.

Adapun dampak negatif media sosial adalah :

- 1) Berkurangnya waktu belajar. Karena menggunakan media sosial terlalu lama seperti berinteraksi melalui Facebook, WhatsApp, mengakses

²⁰ Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosila Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, (Banda Aceh UIN Ar-Raniry, 2016), Jurnal, Vol.2 No.1, h.99

Instagram dan menonton Youtube. Kegiatan ini akan mengurangi jatah waktu belajar mahasiswa.

- 2) Mengganggu konsentrasi belajar di kampus. Ketika mahasiswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran dosen, mereka akan mengakses media sosial semauanya.
- 3) Merusak moral mahasiswa. Karena sifat remaja yang labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah.
- 4) Menghabiskan uang jajan. Untuk mengakses internet dan untuk membuka media sosial jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet) dan sama halnya dengan mengakses media sosial dari *handphone*.
- 5) Mengganggu kesehatan. Terlalu banyak menatap layar *handphone* maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.

B. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan, nilai (*values*) dan sikap yang menetap sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang menjadi ukuran untuk mengetahui sejauh mana seorang mahasiswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajari.²¹ Hasil yang diperoleh melalui proses belajar yang dapat dinyatakan dengan nilai-nilai (*scores*), dimana melalui

²¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.213

nilai-nilai tersebut dapat dilihat apakah prestasi akademik mahasiswa tersebut tinggi atau rendah.²²

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun keterampilan. Prestasi menyatakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi, perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar.²³

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasinya dapat digolongkan menjadi dua bagian²⁴, yaitu :

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sifatnya :
 - 1) Psikologis, seperti intelegensi, kemauan, bakat, minat, sikap dan perhatian.
 - 2) Eksternal, seperti keadaan lelah, cacat badan, kurang pendengaran, mengalami gangguan penglihatan dan lain-lain.

²²Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), h.85

²³ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/41059/3/Chapter%20II.pdf> (diakses pada tanggal 28 juli 2017 pukul 15.35)

²⁴Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta. 2005), h.158.

b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri mahasiswa diantaranya :

- 1) Lingkungan sekolah, yang meliputi interaksi antara pengajar dan pelajar, cara penyajian bahan pelajaran (materi), kurikulum, keadaan gedung, waktu belajar, pelaksanaan disiplin, metode mengajar dan tugas pokok.
- 2) Lingkungan keluarga, yang meliputi cara mendidik anak, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan sosial ekonomi, latar belakang budaya dan lain-lain.
- 3) Lingkungan masyarakat, yang meliputi media massa, teman bergaul, kegiatan lain, cara hidup di lingkungan dan lain-lain.

Selain faktor yang diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar terhadap prestasi akademik yang lainnya, yaitu²⁵ :

- a. Pengaruh keluarga dan kebudayaan. Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan prestasi. Produk-produk kebudayaan daerah seperti cerita rakyat, sering mengandung tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat.
- b. Peran konsep diri. Konsep diri merupakan bagaimana individu berpikir tentang dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu

²⁵ Rolla, Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja (online), <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1938/3/06010309.pdf.txt>. Diakses pada tanggal 28 juli 2018.

untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah lakunya.

- c. Pengaruh dari jenis kelamin. Pengaruh akademik yang tinggi biasanya diidentikkan dengan maskulinitas, sehingga banyak wanita yang belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada di antara pria. Pada wanita terdapat kecenderungan takut akan ditolak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan, namun sampai saat ini konsep tersebut masih diperdebatkan.
- d. Pengakuan dan prestasi. Individu akan berusaha bekerja keras jika dirinya merasa dipedulikan oleh orang lain. Dimana prestasi sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, keluarga dan dukungan lingkungan tempat dimana individu berada. Individu yang diberi dorongan untuk berprestasi akan berfikir realistis dalam mencapai tujuannya.
- e. Konsep Diri. Pikiran atau persepsi individu tentang dirinya sendiri, merupakan faktor yang penting yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu.
- f. *Locus of control*. Dimana individu merasa melihat hubungan antara tingkah laku dan akibatnya, apakah dapat menerima tanggung jawab atau tidak diatas tindakannya. *Locus of control* mempunyai dua dimensi, yakni dimensi eksternal dan dimensi internal. Dimensi eksternal akan menganggap bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada di luar pelaku. Sedangkan dimensi internal melihat bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada pada diri si pelaku. Individu yang memiliki *locus of*

control eksternal memiliki kegelisahan, kecurigaan dan rasa permusuhan. Sedangkan individu yang memiliki *locus of control* internal suka bekerja sendiri dan efektif.

- g. Kecemasan yang dialami. Kecemasan merupakan gambaran emosional yang dikaitkan dengan kekuatan. Dimana dalam proses belajar mengajar, individu memiliki derajat dan jenis kegelisahan yang berbeda.
- h. Motivasi dan hasil belajar. Jika motivasi individu untuk berhasil lebih kuat dari pada motivasi untuk tidak gagal, maka individu untuk tidak gagal lebih kuat, individu akan mencari soal yang lebih mudah atau lebih sukar.

3. Pentingnya Prestasi Akademik

Prestasi belajar mendapatkan perhatian khusus karena berberapa alasan sebagai berikut²⁶:

- a. Kenyataan bahwa masa remaja itu merupakan saat persiapan untuk bekerja dikemudian hari menimbulkan masalah apa dan bagaimana persiapan itu dilakukan.
- b. Para remaja mulai memahami sepenuhnya akan arti dan perbedaan prestasi belajar itu bagi keberhasilan-keberhasilan kini dan masa yang akan datang.
- c. Pada masa remaja, akan dihadapkan pada berbagai macam pilihan, baik sekolah maupun masa depan kerja.

²⁶ M.Dimyati Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. (Depdikbud : Jakarta, 1990).h.83

- d. Pada masa remaja timbulnya kemampuan-kemampuan untuk melihat akibat-akibat yang mungkin dihadapi di kemudian hari sebagai akibat dari pilihan-pilihannya mengenai sekolah dan pekerjaan.
- e. Munculnya masalah prestasi itu berkaitan dengan perubahan-perubahan jasmaniah pada masa pubertas. Pada masa remaja timbulnya perbedaan prestasi belajar antara laki-laki dan perempuan.

Dari lima alasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya prestasi akademik pada mahasiswa seperti mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi adalah mereka telah dapat mengetahui keuntungan bagi orang yang berprestasi, dengan demikian mereka dapat memilih untuk berprestasi atau tidak, serta memilih untuk meningkatkan nilai IPK kedepan.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Asbi Samli (2009) dengan judul “Pengaruh Situs Pertemanan *Facebook* Terhadap Prestasi Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin” terdapat beberapa kesimpulan yaitu, seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengenal situs pertemanan *Facebook* dan ikut bergabung dalam situs pertemanan *Facebook*. Situs pertemanan *Facebook* tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa

Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

2. Rizal Fauzi (2010) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar IPS Sejarah Kelas X semester II SMAN 1 Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010" dengan kesimpulan yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan Internet dengan prestasi belajar siswa, terbukti nilai $r_{xy} = 0,378$ dengan taraf signifikansi 0,05 (r tabel 0,361), berarti r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).
3. Dhias Anggarafni Nurmihasti (2012) dalam skripsinya "Dampak kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari" dapat disimpulkan tidak terdapat dampak antara kegiatan mengakses *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari, hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung variabel mengakses *Facebook* sebesar 0,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,280.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan data-data yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan atas perhitungan yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya . Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

B. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan berlangsung selama 7 bulan, yaitu pada bulan Juli 2017 sampai dengan bulan Januari 2018 dengan pembagian waktu sebagai berikut :

2. Variabel terikat (*dependent*)

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa. Hubungan kedua variabel dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

Keterangan :

Y = Media Sosial

X = Prestasi Akademik

H = Hipotesa

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Populasi juga dapat diartikan sebagai jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014).h.118

pada suatu satuan ruang tertentu/sekelompok, orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel.²¹

Jika seseorang melakukan penelitian di suatu lembaga, maka lembaga tersebut disebut dengan populasi dan jika seseorang melakukan penelitian di semua elemen-elemen yang ada pada suatu wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut dengan populasi. Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Prodi PTI UIN Ar-Raniry Banda Aceh berikut perincian jumlah populasi di tabel 1.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah
1	2014	70
2	2015	85
3	2016	108
4	2017	191
Jumlah Total		454

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Sesuai dengan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (online), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/populasi>, (diakses pada tanggal : 02 Agustus 2017 pukul 10.30)

²² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014).h.117

Berdasarkan pada teori Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa : Apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan Tetapi, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subyek tersebut.²³

Berdasarkan teori diatas, jumlah populasi lebih dari seratus maka akan diambil 25-30% dari populasi sebanyak 220 orang untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun jumlah perincian sampel adalah pada tabel 2:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

Jurusan	Letting	Jumlah Mahasiswa		
		L	P	Jumlah
Pendidikan Teknologi Informasi	2014	25	35	60
	2015	25	29	54
	2016	45	61	106

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Probability Sampling*. Secara detailnya peneliti menggunakan *Simple Random*

²³Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2006), h.135

²⁴Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2014),h.121

Sampling. "Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu".²⁵

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati²⁶ dan sebagai sarana peneliti (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen pengumpulan data akan berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Dan membahas tentang pengumpulan data yang berkenaan dengan cara atau teknik-teknik yang tepat dalam pengumpulan data.²⁷

Untuk mengukur nilai variabel penelitian agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat, efisien dan komunikatif akan menggunakan skala dalam bentuk angka. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban. Penggunaan skala ini lebih fleksibel karena tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi tidak digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya seperti untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain.

²⁵ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.122

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Bandung, 2016, h.102

²⁷ Dewi Maslachah. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual (Cd) "Bina Ucap Al-Qur'an" Dalam Proses Belajar Mengajar Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sma Khadijah Surabaya*. Thesis. UIN Sunan Ampel Surabaya. 2013. h. 59-60.

Dalam skala ini, responden akan menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang akan disediakan.²⁸

Untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu alat ukur jika hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria yang ditetapkan. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur secara tepat.²⁹ Dan alat pengukur yang dikatakan valid jika ia mampu memberikan *Reading* dan *Score* yang akurat yaitu mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya gradasi dari satu gejala.³⁰

Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen disebut mempunyai validitas internal atau rasional/logis apabila kriteria yang ada didalam instrumen secara rasional (teoristis) telah mencerminkan apa yang diukur. Instrumen disebut mempunyai validitas eksternal bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada.³¹

a. Validitas Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif...* h.135

²⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : CV.Mandar Maju,1996), h.120

³⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset ...* h.111

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2008), h.174

hal-hal yang di ketahui.³² Untuk menguji alat ukur berupa angket, terlebih dahulu dicari korelasi bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor yang merupakan jumlah setiap skor butir dengan menggunakan *Korelasi Product Momen* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

N = Jumlah Sampel

X = Skor butir soal

Y = Skor Total³³

Untuk mengetahui koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu di bandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini, taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf

³² Anas Sudujono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), h.75

³³ Suharsimi Arikunto, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h.70-71

kepercayaan 95%). Jika ternyata r hitungnya lebih besar dari pada r tabel, maka kesimpulannya adalah ada hubungan positif dan signifikan antara variabel x dengan y , dan demikian juga sebaliknya, bila r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan positif antara x dengan y .

Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas penelitian ini pengujian kontruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen bantuan komputer dengan menggunakan SPSS 17.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Realibilitas merupakan penerjemah dari kata *reliability* yang terdiri dari kata *rely* dan *ability*.³⁴ Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.

Data yang baik, selain harus valid juga harus reliabel. Data disebut reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.³⁵

³⁴ Saifuddin Azwar, *Realiabilitas dan Validitas*, (yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.4

³⁵ Saifuddin Azwar, *Realiabilitas dan Validitas...* h.5

a) Reliabilitas angket

Untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = Varians total ³⁶

Adapun kriteria Relibilitas terdapat pada tabel 3 :

Tabel 1.4 Kriteria Reliabilitas³⁷

NO	Kriteria	Keterangan
1.	$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
3.	$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas cukup
4.	$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
5.	$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

3. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Seperti halnya dengan

³⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h.293

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, *Pengantar Statistik...* h.294

penelitian ini, variabel penelitiannya adalah kegiatan mengakses media sosial. Dari variabel tersebut dikembangkan lebih dahulu menjadi matrik yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument³⁸

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir soal
Media sosial	Frekuensi Media Sosial	Penggunaan media sosial	1,2,3,4,5
		Alasan Menggunakan media Sosial	8,9,10,11
		Media sosial sebagai Komunikatif Interaktif	6,7
		Sarana peningkatan belajar	12,13,14,15

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data sangat dibutuhkan alat untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi,

³⁸ Feranita, *Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap hasil Belajar Akidah Akhlak di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung, 2017, h.68

kepribadian, dan perilaku responden. Dengan kuisioner dapat memperoleh data dari sumbernya secara langsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini kuisioner yang berbasis skala *likert*. Adapun jawaban instrument dalam penelitian ini terdapat 4 Skor pertanyaan yaitu :

SS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Setuju** saudara/i lakukan

S : Apabila pernyataan tersebut **Setuju** saudara/i lakukan

KS : Apabila pernyataan tersebut **Kurang Setuju** saudara/i lakukan

TS : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Setuju** saudara/i lakukan

Penelitian perlu menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.³⁹ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang akan diberikan kepada mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.

G. Teknik Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji analisis data, terlebih dahulu dilakukan prasyarat. Analisis prasyarat merupakan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas berikut uraian :

³⁹ Margono S, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.158

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji analisis data, terlebih dahulu dilakukan prasyarat. Analisis prasyarat merupakan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas berikut uraian :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual hasil berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosis dari residual. Nilai Z statistik untuk kurtosis dan skewness dapat dihitung dengan rumus:

$$Z_{skewnes} = \frac{skewnes}{\sqrt{6/N}}$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{6/N}}$$

Dimana N adalah jumlah sampel, jika nilai Z hitung > Z Tabel maka berarti distribusi tidak normal.⁴⁰

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Pengujian linieritas dilakukan dengan teknik analisis varian (Uji-F) dengan menggunakan prosedur Means pada SPSS yaitu dengan melihat nilai

⁴⁰ Feranita, *Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap hasil Belajar Akidah Akhlak di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung, 2017, h.80

probabilitas dari komponen yang penyimpangan terhadap derajat linier (*Deviation from Linearity*) pada tabel anova.

H. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah untuk melakukan perhitungan dalam rangka menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana.

1. Analisis Regresi Sederhana

Untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) telah diketahui. Dalam hal ini, analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi dari X_1 terhadap Y atau X_2 terhadap Y yang dapat menggunakan rumus persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = prediksi

X = prediktor

a = intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b = koefisien regresi

Untuk menentukan harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum x)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)\sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad .^{41}$$

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian dapat dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik.⁴²

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Korelasi *Product Moment*. Dari hasil tersebut terdapat dua kemungkinan, yaitu⁴³:

- a. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN Ar-Raniry
- b. H_1 = Ada pengaruh yang signifikan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN Ar-Raniry

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014) , h.266

⁴² M.Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2004), h.54

⁴³ Vera Rachmawaty, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)*, (Universiats Pendidikan Indonesia, Perpustakaan.upi.edu, 2013), h.49

Untuk menguji signifikan pengaruh, yaitu dengan membandingkan nilai r *product moment* hitung dengan r *product momen* tabel. Ketentuan yang diajukan adalah apabila r hitung lebih kecil dibandingkan r tabel maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, dan sebaliknya r hitung lebih besar dari r tabel maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini ditekankan pada pengujian pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 angkatan mahasiswa yaitu angkatan 2014, 2015 dan 2016 sebagai sampel.

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi adalah salah satu jenjang pendidikan S1 yang mengajarkan tentang teknologi informasi, prodi ini adalah salah satu prodi baru di fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari 4 prodi yang lainnya. Prodi ini disahkan pada tahun 2014 sampai sekarang dengan 454 mahasiswa. Didalam prodi ini dibagi dalam 3 bidang yaitu : bidang RPL (Rekaya Perangkat Lunak), TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), dan Multimedia.

1. Visi Dan Misi Pendidikan Teknologi Informasi

Visi pendidikan Teknologi Informasi adalah menjadi program studi yang unggul di bidang Pendidikan Teknologi Informasi dengan melahirkan lulusan yang cerdas, berdaya saing dan berjiwa wirausaha yang Islami. Dan misinya, menyelenggarakan kegiatan akademik, pendidikan, pengembangan kurikulum dan pengajaran yang berkualitas pada bidang Pendidikan Teknologi Informasi serta

menyelenggarakan penelitian diikuti pengembangan ilmu untuk menghasilkan karya akademik dalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi dan menjalin kerja sama dengan pihak terkait di bidang Pendidikan Teknologi Informasi untuk menjamin perkembangan dan peningkatan kualitas program studi dan dapat mengimplementasikan Pendidikan Teknologi Informasi melalui program pengabdian masyarakat.

B. Identitas Responden

Dari hasil angket yang sudah diisi oleh responden, maka didapatkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Identitas Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
Laki-Laki	95	43%
Perempuan	125	57%
Total	220	100%

C. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Statistik

Dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel Media sosial (X) disebut juga sebagai variabel *independent* dan selanjutnya variabel Prestasi Akademik (Y) sebagai variabel *dependent*. Deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), rentang (R), simpangan baku (Standar Daviasi), skor yang banyak muncul (modus), dan skor tengah (median). Berikut ini ditampilkan perhitungan statistik

dasar kedua data variabel tersebut dan hasil analisis deskripsi data dapat dilihat pada tabel 6 :

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Modus	Std.Deviation	Min	Max
Media sosial	42,6500	42,000	39,00	7,10266	24,00	60,00
Prestasi Akademik	2,9627	3,0300	3,24	0,51741	1,22	3,96

2. Deskripsi Butir-Butir Soal

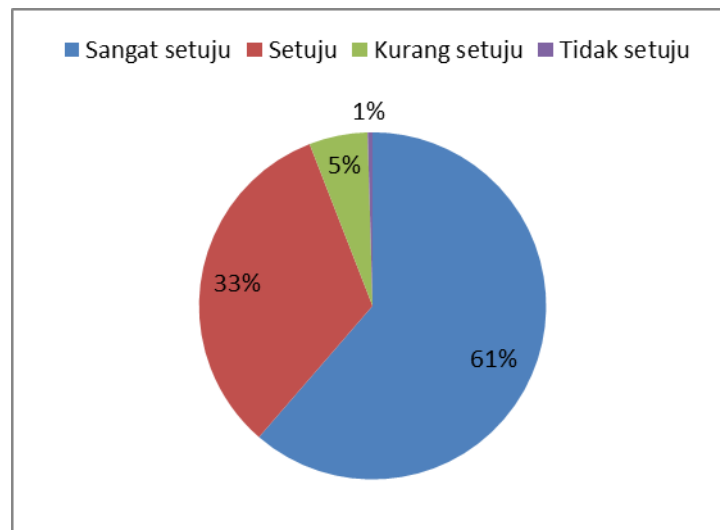
Adapun tujuan deskripsi butir-butir soal dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang jumlah persentase (%) butir soal yang dijawab oleh responden dan dapat disajikan dalam bentuk *charts pie*. Dalam penelitian ini jumlah butir soal sebanyak 15 butir soal dan dibagikan kepada 220 responden yang dipilih secara random di prodi PTI. Setiap butir soal mempunyai 4 tingkatan jawaban yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju dan Tidak Setuju. Untuk data lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Deskripsi Butir-Butir Soal

Gradasi Nilai	Frekuensi jawaban														
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15
Sangat setuju	135	60	70	69	56	69	89	31	35	23	29	21	21	19	19
Setuju	72	141	109	125	126	113	95	78	99	77	94	88	79	105	82
Kurang setuju	12	17	37	23	33	32	32	85	66	87	80	97	97	83	99
Tidak setuju	1	2	4	3	5	6	6	26	20	33	16	14	23	13	20

Untuk penjelasan yang lebih jelas dan rinci tentang deskripsi butir-butir soal dapat dilihat pada gambar berikut:

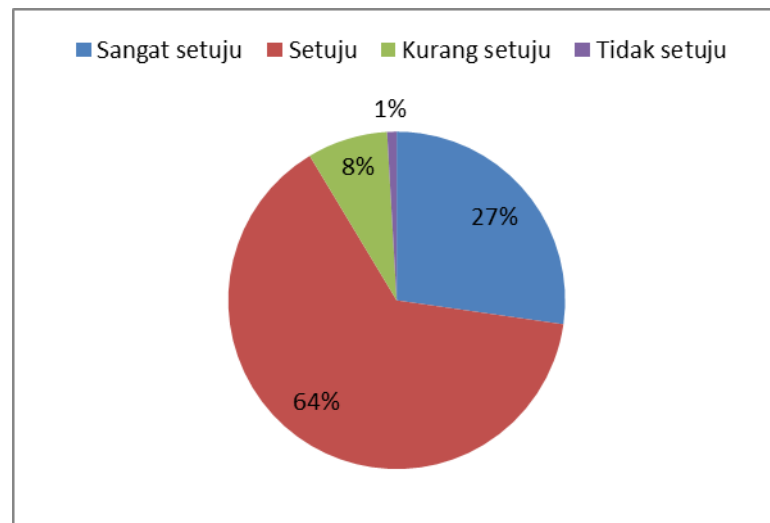
- a. Saya menggunakan media sosial setiap hari



Gambar 4.1 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 1

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan media sosial setiap hari relatif banyak dengan nilai 61% sangat setuju dan 33% setuju. Dan apabila digabungkan nilai persentase berkisar 95% responden menggunakan media sosial setiap harinya.

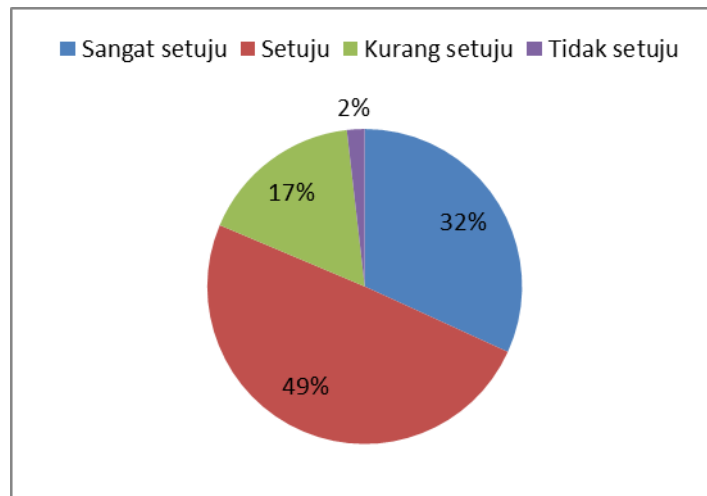
b. Saya mengakses media sosial di kampus



Gambar 4.2 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 2

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap pengaksesan media sosial di kampus 49% responden yang sangat setuju, dan 32% yang setuju, berarti banyak mahasiswa PTI yang mengakses media sosial di kampus.

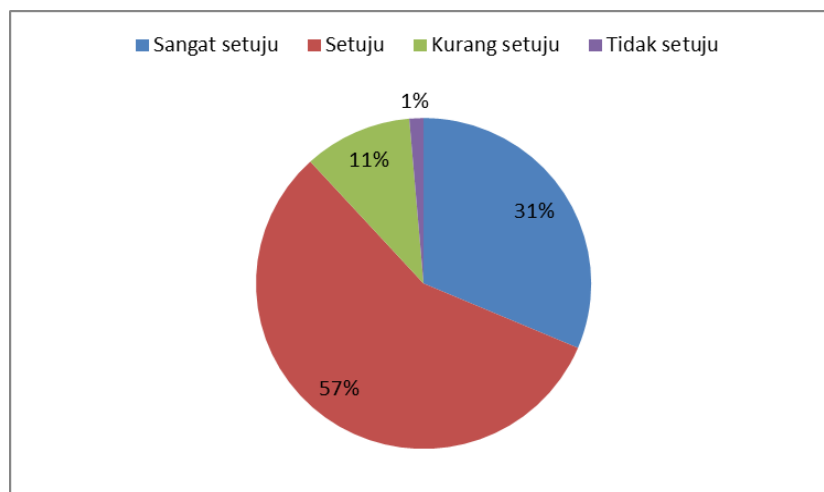
c. Saya mengakses media sosial dirumah lebih dari 30 menit/hari



Gambar 4.3 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 3

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap pengaksesan media sosial dirumah lebih dari 30 menit/hari sebanyak 32% yang sangat setuju dan 49% responden menjawab setuju.

d. Saya mengakses media sosial pada waktu istirahat

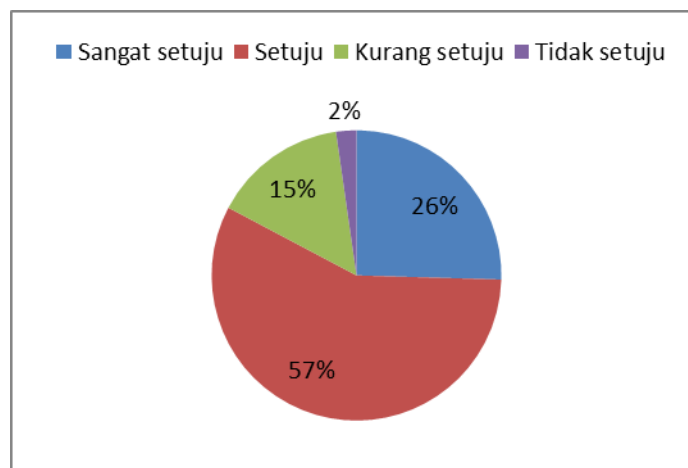


Gambar 4.4 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 4

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap penggunaan media sosial pada waktu istirahat banyak

responden menjawab sangat setuju dan setuju. Dibuktikan dengan responden menjawab sangat setuju sebanyak 31% dan setuju sebanyak 57%.

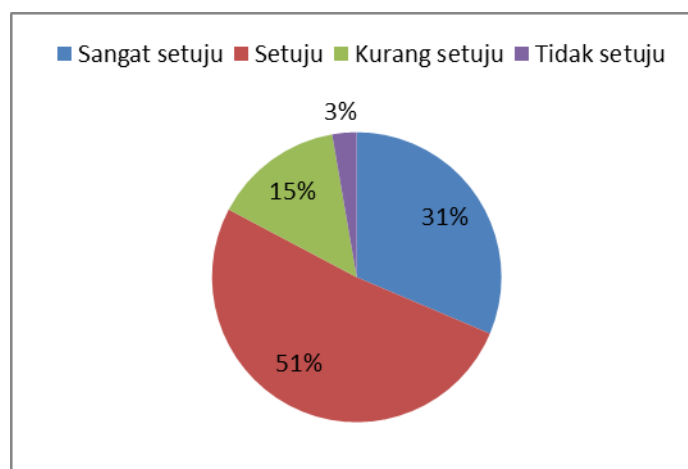
e. Saya mengakses media sosial sebelum masuk ruang kelas



Gambar 4.5 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 5

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap pengaksesan media sosial sebelum masuk ruangan sebanyak 57% responden menjawab setuju dan 26% responden menjawab sangat setuju.

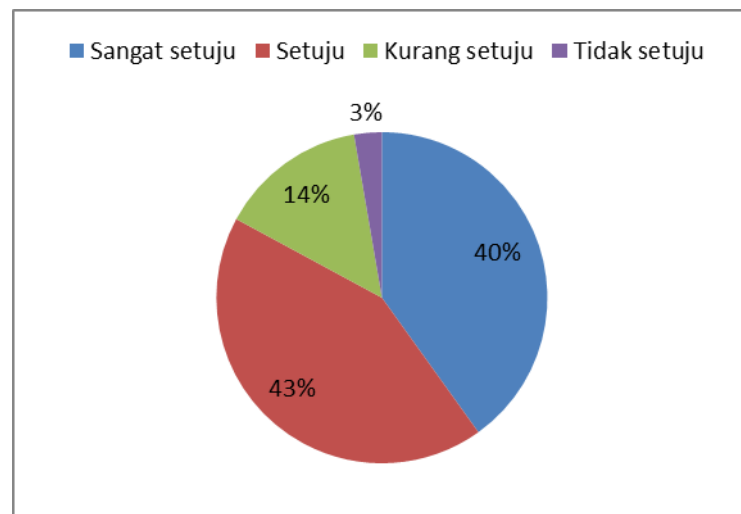
f. Saya menggunakan media sosial untuk mendiskusikan tugas perkuliahan



Gambar 4.6 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 6

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden menggunakan media sosial untuk mendiskusikan tugas dan dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 31% sangat setuju, 51% setuju.

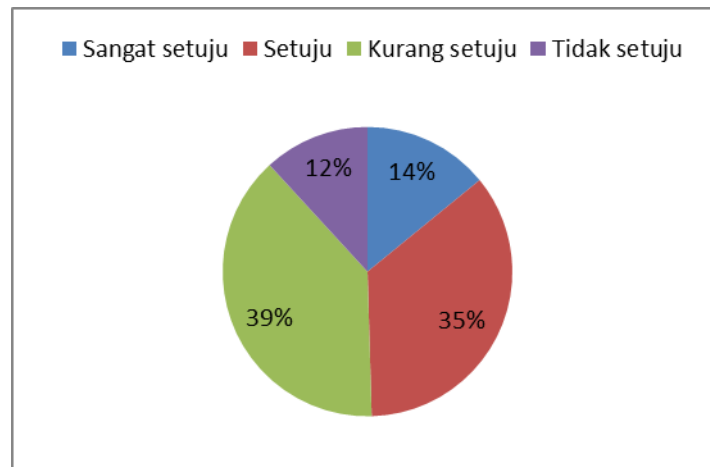
g. Saya menggunakan media sosial untuk mengetahui informasi terbaru.



Gambar 4.7 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 7

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial untuk mencari informasi sebanyak 40% yang sangat setuju dan 43% setuju.

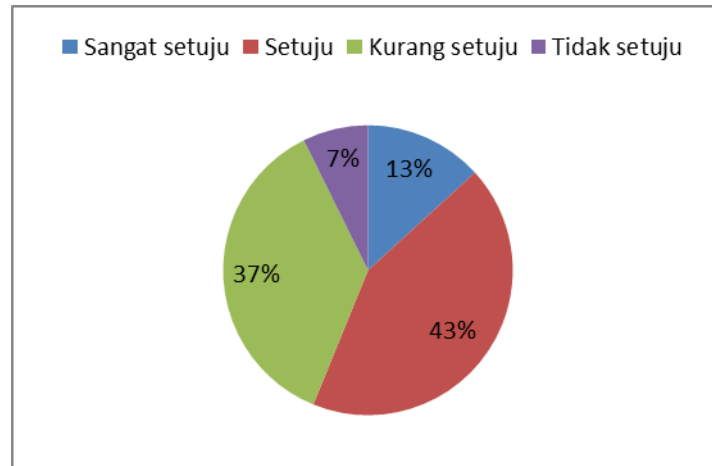
h. Saya lebih sering mengakses media sosial dibandingkan belajar



Gambar 4.8 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 8

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden kurang setuju terhadap pengaksesan media sosial lebih banyak dari pada belajar, ini dibuktikan dengan persentase 39% responden kurang setuju dan 12 % tidak setuju.

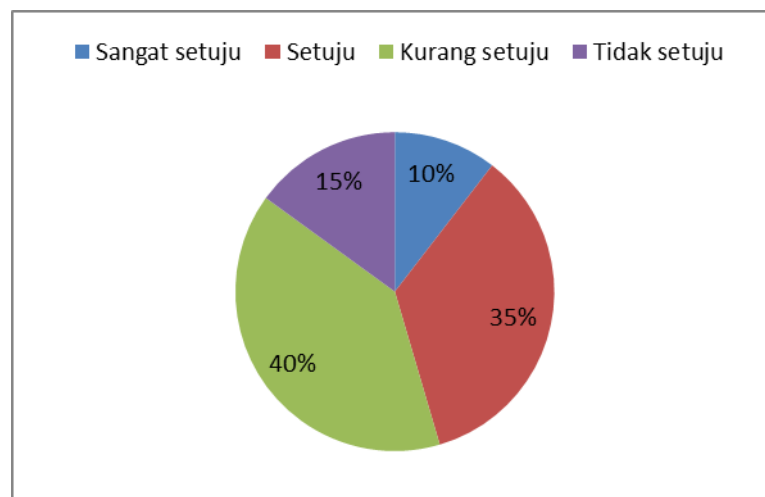
- i. Ketika saya merasa bosan di dalam ruang kelas, saya mengakses media sosial



Gambar 4.9 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 9

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 32% responden sangat setuju dengan pengaksesan media sosial ketika bosan di ruang belajar dan 49% setuju.

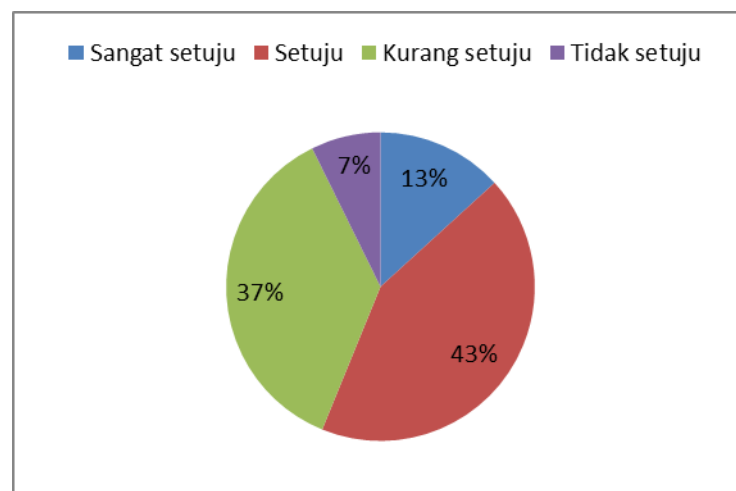
- j. Saya terkadang membuka aplikasi media sosial pada saat jam pembelajaran sedang berlangsung.



Gambar 4.10 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 10

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 40% responden tidak setuju dengan membuka aplikasi media sosial pada saat jam pembelajaran.

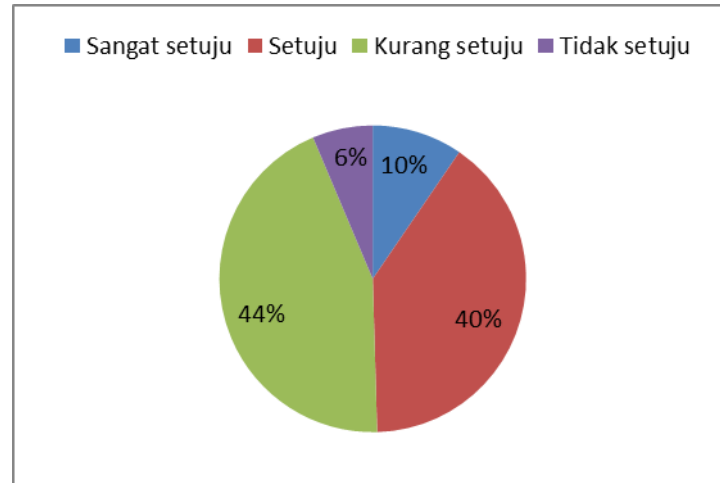
k. Media sosial memberi motivasi saya untuk giat belajar.



Gambar 4.11 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 11

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa 32% responden sangat setuju dan 49% responden setuju tentang media sosial dapat memberi motivasi kepada penggunanya.

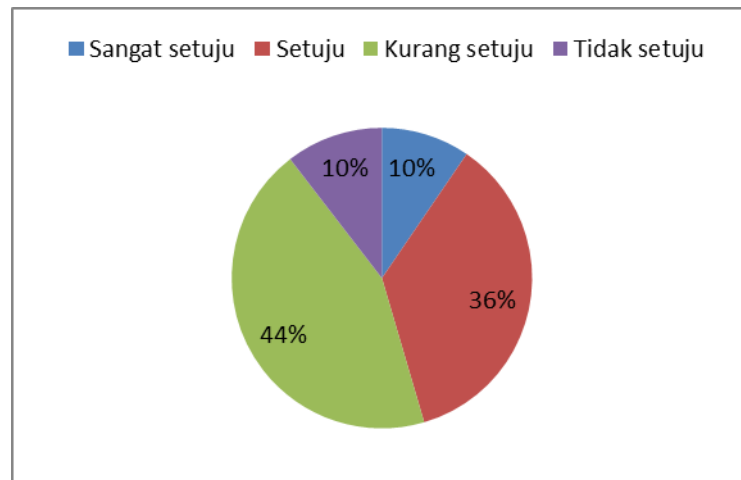
1. Media sosial memudahkan saya untuk lebih fokus kepada mata kuliah



Gambar 4.12 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 12

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa 44% responden kurang setuju terhadap media sosial memudahkan responden untuk lebih fokus kepada mata kuliah. Dan sebagian yang setuju sebanyak 40%. Jadi media sosial bisa membantu responden untuk fokus dan bisa juga tidak.

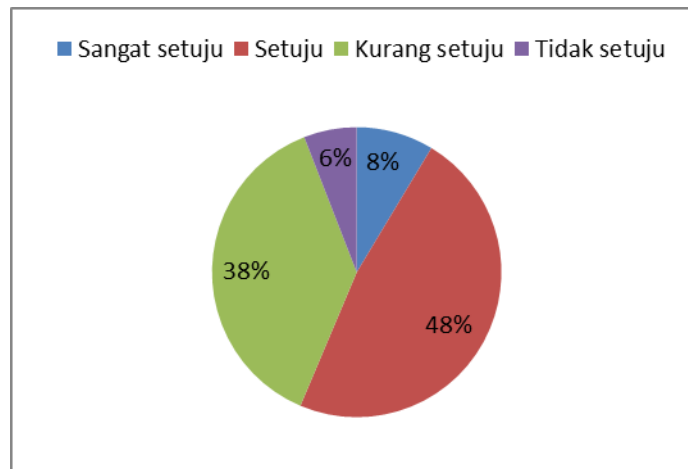
m. Media sosial memberi pengaruh yang besar dalam nilai akademik saya



Gambar 4.13 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 13

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa 44% responden kurang setuju terhadap media sosial memberi pengaruh yang besar terhadap prestasi akademik dan 36% menjawab setuju. Dapat disimpulkan media sosial bisa berpengaruh terhadap prestasi akademik bisa juga tidak berpengaruh.

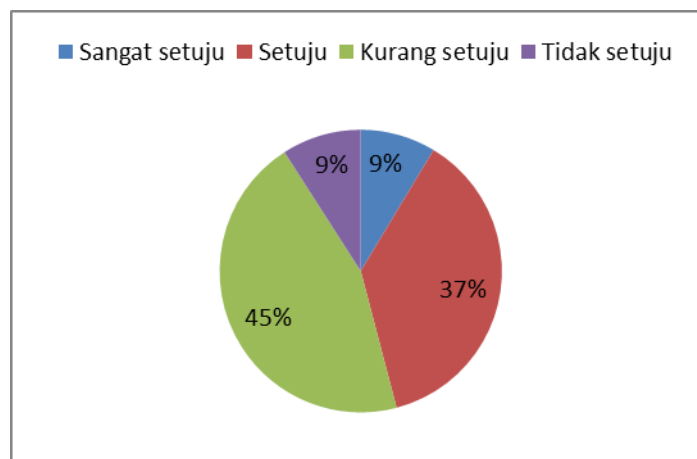
n. Dalam segi positif, media sosial berpengaruh terhadap nilai akademik saya



Gambar 4.14 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 14

Berdasarkan hasil persentase nilai di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 48% responden setuju bahwa media sosial memberi dampak dalam segi positif terhadap prestasi akademik.

o. Media sosial membantu saya dalam meningkatkan nilai prestasi akademik



Gambar 4.15 Hasil Penilaian Kuisisioner Soal 15

Berdasarkan hasil persentase nilai di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 45% responden kurang setuju terhadap media sosial memberi dampak dalam segi negatif terhadap prestasi akademik.

D. Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Adapun uji validitas dan reliabilitas terdapat dalam satu menu program SPSS, dengan taraf signifikansi 5% dan responden 220 orang, diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,1317$. Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} lebih kecil dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS *for Windows* 17.0 terhadap 220 responden.

a. Analisis Validitas

Kriteria pengujian untuk menentukan validnya sebuah instrument penelitian apabila harga r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dan sebaliknya jika harga r_{hitung} lebih kecil dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS terhadap 220 responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5 :

Tabel 4.4 Ringkasan Pengolahan Kasus

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	220	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	220	100.0
a. Penghapusan listwase berdasarkan semua variabel dalam prosedur			

Tabel 4.5 Uji Validitas Soal

No Soal	<i>r_{tabel}</i>	<i>r_{hitung}</i>	Keterangan
1	0,132	0,484	Valid
2	0,132	0,492	Valid
3	0,132	0,604	Valid
4	0,132	0,500	Valid
5	0,132	0,534	Valid
6	0,132	0,437	Valid
7	0,132	0,461	Valid
8	0,132	0,588	Valid
9	0,132	0,577	Valid
10	0,132	0,608	Valid
11	0,132	0,607	Valid
12	0,132	0,594	Valid
13	0,132	0,676	Valid
14	0,132	0,609	Valid
15	0,132	0,629	Valid

Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 17.0 terhadap 220 responden, dapat diambil kesimpulan yang bahwa semua soal instrumen penelitian dinyatakan valid disebabkan karena $r_{tabel} < r_{hitung}$. Dan instrumen ini layak untuk digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

3. Uji Reliabilitas

Butir-butir soal yang sudah valid selanjutnya diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Selanjutnya atas dasar analisis butir dan uji keandalan yang diperoleh, maka butir-butir yang dinyatakan sah dan andal ditetapkan sebagai alat ukur penelitian. Alat ukur ini kemudian digunakan dalam penelitian sesungguhnya.

Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikannya 5% (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur tersebut reliabel dan sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Dan hasil pengujian uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Instrumen

r_{tabel}	r_{hitung} (Cronbach's Alpha)	Keterangan
0,132	0,846	Reliabel

Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa alat ukur variabel pengaruh media sosial mempunyai angka reliabel yang sangat tinggi dengan nilai koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,846 yang lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada setiap variabel penelitian. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosis dari residual. Jika nilai z hitung lebih besar dari pada z tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Dalam hal ini nilai z tabel adalah 1,96 yang dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Variabel	Standar Deviasi	Skewness	Standar Error of Skewness	Kurtosis	Standar Error of Kurtosis
Media Sosial	7,10266	0,028	0,164	0,199	0,327
Prestasi Akademik	0,51741	-1,025	0,164	1,037	0,327

Dari tabel 4.7 tersebut dapat diambil kesimpulan yang terdapat dalam tabel 4.8 :

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Batasan	Zskewness	Zkurtosis	Ztabel	Kategori
Media Sosial	0,17	-6,25	1.96	Normal
Prestasi Akademik	0,60	-3,17	1.96	Normal

Dari tabel 12 dapat dilihat yang bahwa nilai Zhitung (Zskewness dan Zkurtosis) lebih kecil dibandingkan dengan nilai Ztabel. Jadi uji normalitas ini termasuk dalam kategori normal.

5. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai dampak yang linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Uji linearitas menggunakan uji F. Variabel bebas mempunyai dampak yang linear apabila signifikansi (p) pada *Deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Jika F hitung lebih besar dari pada F tabel maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang linear terhadap variabel terikat. Hasil uji linearitas disajikan dalam tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Uji Linearitas Regresi

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2.709	1	2.709	10.563	.001 ^a
	Residual	55.919	218	.257		
	Total	58.629	219			
a. Predictors: (Constant), media sosial						
b. Dependent Variable: prestasi akademik						

Dari tabel diatas, dapat diketahui F_{hitung} sebesar 10,56 dengan tingkat signifikan 0,001. Oleh karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk Linier (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan kata lain model regresi dapat di pakai untuk meramalkan pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa.

6. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis, digunakan uji statistik dengan cara teknik analisa *Pearson Product Moment*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi PTI. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel media sosial (X) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Untuk mengetahui hubungan ini digunakan maka digunakan analisa statistik korelasi *Pearson Product Moment*. Pengujian hipotesis di lakukan dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik

mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi

H_1 : Terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik

mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel 4.10 :

Tabel 4.10 Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		media sosial	prestasi akademik
media sosial	Pearson Correlation	1	-.215**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	220	220
prestasi akademik	Pearson Correlation	-.215**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	220	220

Correlations			
		media sosial	prestasi akademik
media sosial	Pearson Correlation	1	-.215**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	220	220
prestasi akademik	Pearson Correlation	-.215**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	220	220

** . Korelasi signifikan pada tingkat 0.01 (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh r (*Pearson Correlation*) - 0,215 dengan tingkat probabilitas 0,001. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat diartikan yang bahwa adanya pengaruh antara media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁴

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.215 ^a	.046	.042	.50647
a. Predictors: (Constant), media sosial				
b. Dependent Variable: prestasi akademik				

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui besarnya koefisien media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry sebesar 0,215. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori normal dengan nilai sebesar 0,215.
2. Koefisien determinasi (R-Square) adalah 0,046. Kontribusi media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar $0,046 \times 100\% = 4,5\%$ dan selebihnya di pengaruhi oleh faktor lainnya.

⁴⁴Innes Anjaskara. *Pengaruh sikap media sosial instagram terhadap minat beli produk kecantikan melalui instagam(studi kasus pada konsumen terhadap minat beli melalui situs instagram)*. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2016, h.54

E. Pembahasan

Hasil penelitian tentang deskripsi data dan klarifikasi data responden dalam setiap variabel yang diperoleh, bahwa pengaruh antara media sosial terhadap nilai prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam kategori rendah yaitu sebesar 4,5%. Sedangkan 95,5% berasal dari faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena nilai signifikan (p) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$).

Media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di masa sekarang bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Interaksi di media sosial bisa dua arah maupun bersama-sama, karena di media tersebut bisa berbagi, menulis status kemudian dapat dikomentari banyak teman yang bergabung di media sosial tersebut. Pengguna atau pelaku utama yang meramaikan pergerakan media sosial sebagian besar didominasi oleh usia remaja yang masih aktif sekolah maupun kuliah, khususnya mereka para peserta didik, baik pelajar atau mahasiswa.⁴⁵

Prestasi akademik dapat dikatakan sebagai tujuan adanya kegiatan belajar mengajar. Semua hal yang terkait dengan proses belajar mengajar, baik sistem pendidikan, dosen, dan mahasiswa sendiri akan berusaha untuk mencetak

⁴⁵Dhias Anggarefni. *Dampak Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas XI Di SMK N 3 Wonosari*. Jurusan Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2012, h.21

prestasi akademik setinggi-tingginya. Prestasi akademik ini dianggap penting karena berbagai alasan seperti sebagai persiapan pada saat melamar pekerjaan, keberhasilan masa kini dan masa depannya dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data yang diperoleh melalui angket dan kemudian dianalisis maka dijawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu ada pengaruh antara dua variabel yaitu berdasarkan data diatas dapat disimpulkan yang bahwa ada pengaruh antara media sosial terhadap Prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dengan kata lain semakin sering mahasiswa menggunakan media sosial maka prestasi akademik mahasiswa akan berpengaruh.

A. SARAN

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis lakukan maka penulis menyarankan :

1. Dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu menggunakan media sosial sesuai dengan kebutuhan, kemanfaatan dan dengan nilai-nilai agama Islam sehingga tidak terjadinya penyalahgunaan yang dapat berpengaruh nilai prestasi akademik mahasiswa.
2. Diharapkan kepada orang tua, dosen dan kawan supaya memberikan nasehat dan perhatian khusus supaya mahasiswa terarah dalam menggunakan Media Sosial untuk tidak membuka situs pornografi.

3. Dengan penelitian ini diharapkan kepada pihak-pihak yang terkait baik itu fakultas, mahasiswa supaya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini selain itu agar mampu lebih mendalam dalam mengkaji penelitian yang berhubungan dengan pengguna Media Sosial untuk membangun Prestasi Akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika,Ninit,(2016), Metode Penelitian Bahasa Indonesia, Jakatrta: Deepublish & STKIP PGRI Sumber Press
- Angela,(2013),*Pengaruh Game Online terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 015 Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir : 532-544*
- Anggarefni,Dhias.(2012).*Dampak Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas XI Di SMK N 3 Wonosari*.Jurusan Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anjaskara,Innes.(2016).*Pengaruh sikap media sosial instagram terhadap minat beli produk kecantikan melalui instargam(studi kasus pada konsumen terhadap minat beli melalui situs instagram)*. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- APJII,(2012), *Profil Pengguna Internet Indonesia*, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Azwar,Saifuddin,(2003), *Realiabilitas dan Validitas*, yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dalyono, (2005), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Feranita,(2017), *Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung.
- Firmansyah dan Fitriarini,(2006), *Pengaruh Pemanfaatan Internet dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya*, (Jurnal)
- Flew,Terry,(2002), *New Media: An Introduction*.New York: Oxford University Press
- Gunawan,Yusuf,(2001), *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- [Http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/41059/3/Chapter%20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/41059/3/Chapter%20II.pdf)(Diakses pada tanggal 28 juli 2017 pukul 15.35)
- [Http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2015/01/15/buku-media-sosial-kementerian-perdagangan-id0_1421300830.pdf](http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2015/01/15/buku-media-sosial-kementerian-perdagangan-id0_1421300830.pdf) (diakses pada tanggal 02 Agustus 2017 pukul 09.27)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/populasi>, (diakses pada tanggal : 02 Agustus 2017 pukul 10.30)

- Kandell, J. J, (1998), *Internet Addiction On Campus: The Vulnerability Of College Students, Cyberpsychology & Behavior* Vol 1, No. 1
- Khairuni,Nisa,(2016),*Dampak Positif dan Negatif Sosila Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, (Banda Aceh UIN Ar-Raniry, Jurnal : Vol.2 No.1
- Mahmud,M.Dimyati.(1990).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.
- Margono S,(2010) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- M.Iqbal,Hasan,(2004), *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Rachmawaty,Vera, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha(SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar*, (2013), Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan.upi.edu
- Ridwan, (2004), *Metode Riset*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rolla, F.2006. Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja.2006 USU Repository. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1938/3/06010309.pdf.txt> pada tanggal 28 Juli 2018
- Silvia,(2015),*Tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial*, Jurnal
- Smahel, D., Brown, B. B., & Blinka, L, (2012), *Associations between Online Friendship and Internet Addiction among Adolescents and Emerging Adults*, *Developmental Psychology*.
- Sugiyono,(2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Suharsimi,Arikunto,(2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah,Muhibbin, (2003), *Psikologi Belajar*, jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Tanjung, Bahdin Nur Dan Ardial, (2010), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Usman,Husaini., Pronomo Setiadi (2000),*Pengantar Statistik*, Jakarta:Bumi Aksara.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-7499/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017

TENTANG:

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi tanggal 28 Agustus 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara:
1. Yusran, S. Pd., M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Hendri Ahmadian, S. Si., M. I.M sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Nurjalia
- NIM : 140212051
- Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
- Judul Skripsi : Pengaruh media sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2017-2018
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 4 September 2017
 An. Rektor
 Dekan

 Mujiurrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor B- 1742 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/12/2017

18 Desem ber 20

Lamp -
Hal Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan i memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Nurjalila
N I M : 140212051
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Rukoh, Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Lr. Jebara,
Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh.

Untuk mengumpulkan data pada:

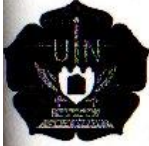
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakult Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An Adakan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
Parzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 7553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 057/Un.08/PTI/PP.00.9/12/2017
Lampiran : -
Hal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Banda Aceh, 29 Desember 2017

Kepada Yth,
Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurjalia
NIM : 140212051
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Semester : VII


Benar yang tersebut di atas telah melakukan penelitian pada:

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk Menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang judul:

Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam,
Ketua Prodi PTI,

Chairan M. Nur



**KUISIONER RESPONDEN TENTANG PENGARUH MEDIA SOSIAL
TERHADAP NILAI AKADEMIK MAHASISWA.**

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jurusan :
3. Unit :
4. Letting :
5. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
6. Ipk Pertama :
7. Ipk Terakhir :
8. Memiliki Gadget Android :
 Ya Tidak
9. Saya merupakan pengguna media sosial (Instagram, Facebook, Youtube, WhatsApp) (kalau tidak, abaikan pertanyaan selanjutnya.)
 Ya Tidak

Petunjuk pengisian instrumen :

- a. Isilah terlebih dahulu identitas responden
- b. Instrumen ini memberikan pertanyaan dengan jawaban dalam bentuk huruf S, SS, KS dan TS
- c. Cara pengisian : responden dipersilahkan untuk memilih jawaban yang dianggap paling tepat atau paling sesuai dengan pendapat dan kondisi yang diketahui dengan cukup memberikan tanda Check List (✓) pada kolom yang tersedia. Apabila ingin memperbaiki jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah dan beri tanda (✓) pada jawaban baru yang dianggap benar.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Saya menggunakan media sosial setiap hari				
2.	Saya mengakses media sosial di kampus				
3.	Saya mengakses media sosial dirumah lebih dari 30 menit/hari				

4.	Saya mengakses media sosial pada waktu istirahat				
5.	Saya mengakses media sosial sebelum masuk ruang kelas				
6.	Saya menggunakan media sosial untuk mendiskusikan tugas perkuliahan				
7.	Saya menggunakan media sosial untuk mengetahui informasi terbaru.				
8.	Saya lebih sering mengakses media sosial dibandingkan belajar				
9.	Ketika saya merasa bosan di dalam ruang kelas, saya mengakses media sosial				
10.	Saya terkadang membuka aplikasi media sosial pada saat jam pembelajaran sedang berlangsung				
11.	Media sosial memberi motivasi saya untuk giat belajar				
12.	Media sosial memudahkan saya untuk lebih fokus kepada mata kuliah				
13.	Media sosial memberi pengaruh yang besar dalam nilai akademik saya				
14.	Dalam segi positif, media sosial berpengaruh terhadap nilai akademik saya				
15.	Media sosial membantu saya dalam meningkatkan nilai prestasi akademik				

Tabel . Perincian Jumlah Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah
1	2014	70
2	2015	85
3	2016	108
4	2017	191
Jumlah Total		454

Suharsimi Arikunto menyatakan apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka diambil kurang lebih 20-30% dari jumlah populasi sebanyak 220 orang untuk dijadikan subyek penelitian. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

TABEL HASIL UJI VALIDITAS

No Soal	<i>r_{tabel}</i>	<i>r_{hitung}</i>	Keterangan
1	0,132	0,484	Valid
2	0,132	0,492	Valid
3	0,132	0,604	Valid
4	0,132	0,500	Valid
5	0,132	0,534	Valid
6	0,132	0,437	Valid
7	0,132	0,461	Valid
8	0,132	0,588	Valid
9	0,132	0,577	Valid
10	0,132	0,608	Valid
11	0,132	0,607	Valid
12	0,132	0,594	Valid
13	0,132	0,676	Valid
14	0,132	0,609	Valid
15	0,132	0,629	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	15

UJI REGRESI

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	media sosial ^a		. Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: prestasi akademik			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.215 ^a	.046	.042	.50647
a. Predictors: (Constant), media sosial				

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.709	1	2.709	10.563	.001 ^a
	Residual	55.919	218	.257		
	Total	58.629	219			
a. Predictors: (Constant), media sosial						
b. Dependent Variable: prestasi akademik						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.631	.208		17.427	.000
	media sosial	-.016	.005	-.215	-3.250	.001

a. Dependent Variable: prestasi akademik

KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations			
		media sosial	prestasi akademik
media sosial	Pearson Correlation	1	-.215**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	220	220
prestasi akademik	Pearson Correlation	-.215**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	220	220

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
media sosial	220	.028	.164	.199	.327
prestasi akademik	220	-1.025	.164	1.037	.327
Valid N (listwise)	220				

UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi akademik * media sosial	Between Groups	(Combined)	13.222	32	.413	1.702	.016
		Linearity	2.709	1	2.709	11.158	.001
		Deviation from Linearity	10.512	31	.339	1.397	.092
	Within Groups		45.407	187	.243		
	Total		58.629	219			

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nurjalia
2. Tempat / Tanggal Lahir : Ujung Padang
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
6. Kawin / Belum Kawin : Belum Kawin
7. No hp : 085270370330
8. Email : nurjalia111296@gmail.com
9. Alamat : Ds.Ujung Padang, Kec.Sawang, Kab.Aceh Selatan
10. Pekerjaan : Mahasiswi
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Basiron
 - b. Ibu : Syamsidar
12. Alamat Orang Tua : Ds.Ujung Padang, Kec.Sawang, Kab.Aceh Selatan
13. Pendidikan
 - a. SD Negeri Ujung Padang
 - b. MTs Negeri 1 Sawang
 - c. MA Negeri 1 Sawang
 - d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 30 Januari 2018

Nurjalia
140212051